

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan negara yang kaya akan kekayaan alam seperti tanah, air, hutan, lautan dan pegunungan, selain itu Indonesia merupakan salah satu negara tujuan wisata dunia karena keanekaragaman suku, adat istiadat, bahasa, budaya, kuliner khas, flora, fauna dan wisata alam.

Saat ini industri yang paling menonjol di Indonesia adalah terletak di bidang pariwisata. Bahkan hal ini diharapkan akan dapat menjadi penghasil devisa nomor satu dan menciptakan lapangan kerja, serta dapat mengurangi kemiskinan.

Peran alam dalam kepariwisataan merupakan hal yang sangat penting. Hal tersebut dapat dilihat dari klasifikasi jenis obyek dan daya tarik dimana wisata alam menempati prosentase yang paling tinggi. Di Indonesia motivasi kunjungan wisata baik asing maupun domestik sebagian adalah karena sumber daya alam. Salah satu daerah yang sering dikunjungi karna wisata alamnya adalah Kabupaten Gunungkidul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Klaten dan Kabupaten Sukoharjo di bagian utara, Kabupaten Wonogiri di bagian timur, Samudra Hindia dibagian selatan, serta Kabupaten Bantul dan Kabupaten Sleman di bagian barat.

Luas wilayah Kabupaten Gunungkidul adalah 1.485,36 km² atau sekitar 46.63% dari Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Pusat pemerintahan Kabupaten Gunungkidul berada di Kota Wonosari. Kota Wonosari ini terletak di

sebelah tenggara Kota Yogyakarta (Ibukota Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta) dengan jarak ± 39 km. Wilayah Kabupaten Gunungkidul dibagi menjadi 18 kecamatan dan 144 desa.

Kabupaten Gunungkidul memiliki cukup banyak potensi wisata, mulai dari kekayaan alam seperti pantai, gua, bukit, pegunungan maupun potensi seni budaya dan peninggalan sejarah yang beragam. Tak heran apabila setiap tahun jumlah wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara terus meningkat.

Garis pantai sepanjang ± 70 km yang dimiliki oleh Kabupaten Gunungkidul merupakan potensi yang besar untuk dikembangkan dalam sektor pariwisata alam pantai. Saat ini Kabupaten Gunungkidul sendiri memiliki 102 pantai yang tersebar. Tempat wisata alam pantai di Gunungkidul yang sudah sangat terkenal meliputi Pantai Baron, Pantai Krakal, Pantai Kukup, Pantai Drini, Pantai Siung, dan Pantai Indrayanti.

Dari semua potensi pantai yang sudah sangat terkenal tersebut terdapat satu pantai yang tidak kalah menarik dan indah untuk dikunjungi, yaitu Pantai Mbuluk yang terletak di Kemadang, Tanjungsari, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta, atau lebih tepatnya disebelah timur Pantai Baron. Pantai Mbuluk merupakan pantai yang seolah menyajikan surga tersembunyi karena keadaan pantainya yang masih bersih, berpasir putih, dan masih sepi.

Pembangunan pantai sebagai tempat wisata bagi masyarakat mengharuskan pengelolaan lingkungan secara baik. Kebersihan lingkungan tidak bisa dibebankan kepada pemerintah saja atau lembaga pengelola pariwisata, hal ini harus melibatkan seluruh pihak yang terkait, termasuk masyarakat setempat

dan wisatawan sehingga wisata pantai dapat berjalan dengan baik dan terjaga kelestariannya, sebagai upaya untuk meningkatkan daya tarik bagi wisatawan untuk berkunjung dan faktor penahan wisatawan lebih lama tinggal yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan masyarakat maupun Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Artikel ilmiah berjudul “Upaya Pengembangan Pantai Mbuluk sebagai Daya Tarik Wisata di Gunungkidul Yogyakarta” ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pariwisata. Penulis akan melaksanakan observasi pada Bulan Oktober 2018 di Pantai Mbuluk Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta. Penulis berharap artikel ini dapat menarik minat pengunjung guna meningkatkan pembangunan pariwisata, serta diharapkan dapat memperluas pengetahuan para insan pariwisata.

B. RUMUSAN MASALAH

Mengacu pada latar belakang diatas, penulis dapat menyampaikan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi pengembangan daya tarik wisata di Pantai Mbuluk Gunungkidul ?
2. Bagaimana peran dari pemerintah dalam upaya pengembangan daya tarik wisata di Pantai Mbuluk ?
3. Bagaimana peran dari masyarakat sekitar dalam upaya pengembangan daya tarik wisata di Pantai Mbuluk?

C. BATASAN MASALAH

Batasan masalah dilakukan untuk mempermudah penulis agar fokus pada penelitian yang akan dilakukan. Dalam penelitian ini permasalahan yang dibahas akan dibatasi agar tidak menyimpang dari maksud penelitian yaitu seputar pengembangan daya tarik wisata, peran pemerintah dan masyarakat sekitar dalam upaya pengembangan di Pantai Mbuluk Gunungkidul.

D. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui kendala pengembangan daya tarik wisata di Pantai Mbuluk Gunungkidul.
2. Mengetahui strategi pengembangan daya tarik wisata di Pantai Mbuluk Gunungkidul
3. Mengetahui peran dari masyarakat sekitar dan pemerintah terhadap pengembangan Pantai Mbuluk Gunungkidul

E. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat dari penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Untuk menambah pengalaman dan wawasan penulis mengenai penulisan artikel ilmiah dan menambah pengetahuan dalam meneliti dan menganalisa obyek wisata di suatu daerah.

2. Bagi Pembaca

Dapat memberikan ilmu dan pengetahuan kepariwisataan khususnya mengenai potensi, perencanaan pengembangan dan perencanaan pengelolaan daya tarik wisata di Pantai Mbuluk Gunungkidul

3. Pemerintah

Dapat dijadikan sebagai masukan bagi Pemerintah Daerah dalam merencanakan dan mengembangkan daya tarik wisata di Pantai Mbuluk Gunungkidul.

4. Institusi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam kegiatan perkuliahan yang berkaitan dengan materi kepariwisataan khususnya mengenai pengembangan wisata alam, selain itu dapat juga menambah literatur bagi perpustakaan STIPRAM Yogyakarta.